

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Voeli¹, Syarwani Ahmad², Houtman³

¹Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benakat,

²Universitas PGRI Palembang,

³Universitas Muhammadiyah Palembang

e-mail: voenlimeo@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim dengan populasi 536 orang dan sampel sebanyak 84 guru. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data berupa uji normalitas, linieritas dan analisis regresi. Berdasarkan hasil disimpulkan: 1) gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim; 2) lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim, dan 3) gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim sebesar 97,79%, sisanya 2,21% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kinerja Guru

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze whether there is an influence between the leadership style of the principal and the work environment on the performance of the teachers of State Vocational Schools in Muara Enim Regency. This research method is quantitative. The population in this study were all State Vocational School teachers in Muara Enim Regency with a population of 536 people and a sample of 84 teachers. Data collection techniques are questionnaires, observation, and documentation. The data analysis techniques were normality, linearity and regression analysis. Based on the results, it can be concluded that: 1) the principal's leadership style has an effect on the performance of the State Vocational School teachers in Muara Enim Regency; 2) the work environment has an effect on the performance of State Vocational High School teachers in Muara Enim Regency, and 3) the leadership style of the principal, the work environment together has a significant effect on the performance of State Vocational School teachers in Muara Enim Regency by 97.79%, the remaining 2.21 % influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Leadership Style, Work Environment, Teacher's Performance*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil penelitian Sumaryanto (2012), yang menyimpulkan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Norlanggono dkk. (2014), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil Penelitian Suwondo dan Sutanto (2015), meyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian Lubis (2015), menyatakan lingkungan kerja yang kondusif memungkinkan karyawan bekerja lebih bersemangat sehingga hasil kerjanya lebih memuaskan. Penelitian Eliyanto (2018),

meyimpulkan bahwa motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen.

Kemudian Hasil penelitian Suwarni (2011), menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru-guru ekonomi di kota dan kabupaten Blitar. Selanjutnya hasil penelitian Setiyati (2014), menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri di kabupaten Gunung kidul. Hal itu dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan memberikan dukungan yang positif terhadap peningkatan kinerja guru SMK Negeri di kabupaten Gunung Kidul. Hasil penelitian Baihaqi (2015), menyimpulkan: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA Maarif Selorejo blitar; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di MA Maarif Selorejo Blitar, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MA Maarif Selorejo blitar. Hasil penelitian Sucipto (2015), menyimpulkan: (1) ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN di gugus sekolah 03 Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo; (2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap kinerja guru SDN di gugus sekolah 03 Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, dan (3) ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan secara bersama-sama terhadap kinerja guru SDN di gugus sekolah 03 Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

Hasil penelitian Fitriani (2016), menyimpulkan: 1) gaya kepemimpinan kepala sekolah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di PAUD Terpadu Adzkie Martapura; 2) gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di PAUD Terpadu Adzkie Martapura, dan 3) dibandingkan variabel motivasi kerja guru, variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah lebih dominan pengaruhnya terhadap kinerja guru di paud terpadu adzkie Martapura. Hasil penelitian selanjutnya adalah penelitian Sepriadi dan Ahmad (2017), menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMK PGRI Tanjung Raja sehingga tinggi rendahnya kualitas kepemimpinan kepala sekolah akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja guru.

Berdasarkan studi pendahuluan, melalui observasi tanggal 8 sampai dengan 10 April 2019 diperoleh informasi kinerja kurang baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh beberapa guru yang kehadirannya tidak tepat waktu dalam pelaksanaan tugas. Guru hanya melaksanakan tugas asal selesai kewajiban saja, guru mempunyai keterampilan terbatas terkhusus penguasaan komputer dan penggunaan media teknologi lainnya sehingga menyebabkan guru dalam proses belajar mengajar monoton dan tidak menggunakan dan memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau ICT (Information and Communication Technologies) yang ada di sekolah. Selain itu, masih terdapat penempatan guru mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi pendidikan guru, rekan kerja yang bersikap tidak ramah sehingga dapat menurunkan kegairahan dalam bekerja, dan terdapat hambatan komunikasi kepala sekolah terhadap guru, sehingga guru merasa canggung dalam menyapaikan pesan.

SMK di kabupaten Muara Enim berjumlah 20 SMK terdiri dari 11 SMK Negeri dan 9 SMK Swasta, dari 20 SMK tersebut tersebar di wilayah perkotaan Muara Enim 2 SMK Negeri dan 4 SMK Swasta, sedangkan 9 SMK Negeri dan 5 SMK Swasta lainnya tersebar di wilayah kecamatan-kecamatan dalam wilayah kabupaten muara Enim.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja di tempat guru bersangkutan bertugas. Kepemimpinan

kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan kerja kemungkinan dapat menimbulkan gairah guru dalam meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang peneliti paparkan di atas dan juga kondisi SMK di Kabupaten Muara Enim, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Kabupaten Muara Enim”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut tujuannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2008). Deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah jenis deskriptif korelasi sebab-akibat di mana peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh (korelasi) antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim (Arikunto, 2010).

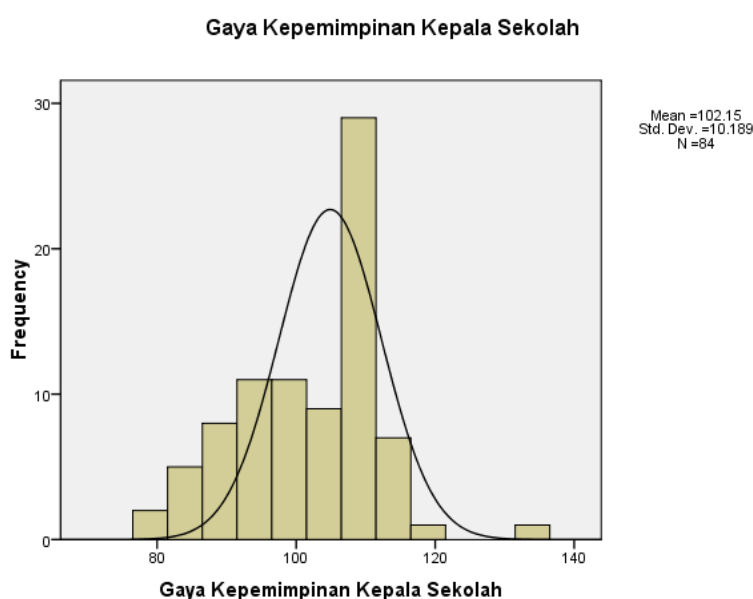
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim dengan populasi 536 orang jumlah yang merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Sedangkan sampel sebanyak 84 guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Menurut Arikunto, (2008) validitas merupakan validitas yang dicapai manakala terdapat kesesuaian antar bagian instrumen secara keseluruhan. Teknik analisa data berupa uji normalitas, linieritas dan analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja guru SMK

Hasil uji normalitas variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada Gambar 1, berikut ini.



Berdasarkan tampilan output chart di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (79,024) > nilai t_{tabel} (1,66365). Artinya, dalam pelaksanaan pendidikan, Kepala sekolah mempunyai peranan yang penting yaitu sebagai seorang pemimpin organisasi sekolah. Kepemimpinan yang baik dan tidak baik merupakan hal yang harus dipahami oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memimpin bawahannya dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap dirinya sendiri, serta dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya. Guru memiliki karakteristik khusus, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya agar dapat memanfaatkan waktu dengan tepat sehingga dapat meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pendidik.

Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya kepala sekolah selalu melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian tujuan suatu organisasi sekolah, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin. Cara itu digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin suatu sekolah untuk mempengaruhi bawahannya.

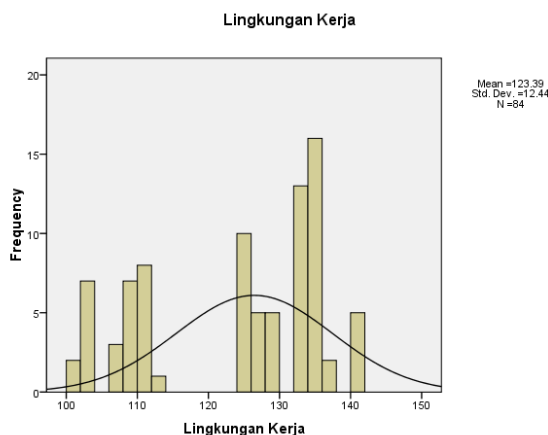
Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri Kabupaten Muara Enim, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kabupaten Muara Enim. Adapun besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim adalah sebesar 98,70%. Untuk sisanya yaitu 0,65% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Kepemimpinan Kepala Sekolah sangat mewarnai kondisi kerja. Kebijakan, pengaruh sosial dengan para guru serta para murid dan juga tindakannya dalam membuat berbagai kebijakan, kondisi tersebut memberikan dampak pula terhadap kinerja para guru. Dengan demikian terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMK. Hal ini dapat dikatakan pula semakin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin meningkat pula kinerja guru.

Gaya kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan tugas pengelolaan sekolah karena dengan adanya gaya kepemimpinan maka kinerja guru akan dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Baihaqi (2015) menyimpulkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah secara positif terhadap kinerja guru. Artinya, apabila tingkat gaya kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan maka kinerja guru di MA Ma'arif Selorejo juga mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila gaya kepemimpinan kepala sekolah menurun maka kinerja guru di MA Ma'arif Selorejo menurun dan disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Selain itu penelitian yang mendukung dengan penelitian ini selanjutnya adalah penelitian Yahya (2013) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 53,3%.

2) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Hasil uji normalitas variabel lingkungan kerja dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas X₂

Berdasarkan tampilan output chart di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram untuk skor variabel lingkungan kerja (X₂) memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru SMK yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 56,275 dan nilai t tabel sebesar 1,66365, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $56,275 > 1,66365$. Hasil penelitian dari 84 guru yang diteliti menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru SMK sebesar 97,48%.

Menurut Khoiriyah (2009), lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan melalui peningkatan hubungan yang harmonis dengan atasan maupun bawahan, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai yang ada di tempat bekerja akan membawa dampak positif bagi karyawan, sehingga kinerja meningkat. Lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan melalui peningkatan hubungan yang harmonis dengan atasan maupun bawahan, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai yang ada di tempat bekerja akan membawa dampak positif bagi guru, sehingga kinerja meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Elfita (2019) yang menyimpulkan: (1) lingkungan kerja di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi adalah cukup baik yakni 68%; (2) kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi cukup berkualitas yakni pada angka 58%; dan (3) ada pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu diketahui nilai Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,791 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0,843 \times 0,843 = 0,710649$). Besarnya angka koefisien determinasi (R₂) 0,710 angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan kerja berpengaruh kuat terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam.

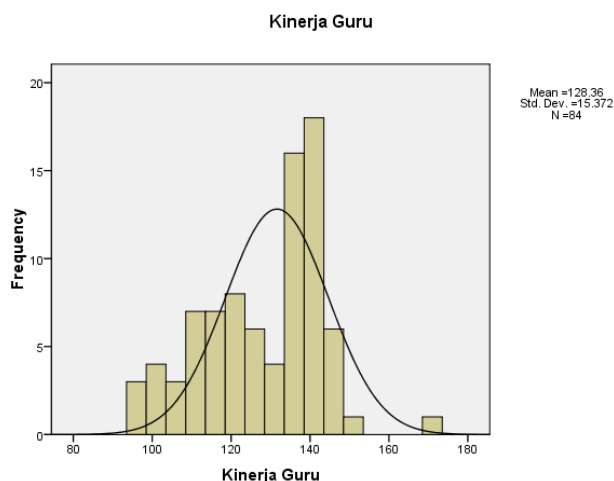
Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Sukirman (2016) yang menyimpulkan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 16,65%. Tempat kerja Tempat kerja adalah tempat yang terbentuk atas dasar kepentingan yang sama namun tetap dibutuhkan kesiapan yang mendasar pada diri seseorang, karena penyatuan pikiran dalam banyak idealis itu tidaklah mudah. Kondisi lingkungan yang nyaman sangat berpengaruh

terhadap kinerja orang tersebut. Yang harus diketahui seseorang adalah komunikasi yang baik di dalam pekerjaan nantinya akan menciptakan etos kerja dan kenyamanan yang akan berimbas pada kinerja.

Kemudian Utami (2014) menyimpulkan hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja, dengan besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 21,8%. Penelitian Suyoto (2006) juga menyimpulkan ada pengaruh secara parsial antara lingkungan kerja dengan kinerja guru, dengan besar pengaruhnya adalah 26,6%. Lingkungan adalah keseluruhan atau aspek gejala fisik dan sosial kultural yang mempengaruhi individu. Hasil yang sama juga diketahui dari penelitian Yumaroh dan Andriani (2017) yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka semakin baik pula kinerja guru.

3) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Lingkungan Kerja

Hasil uji normalitas variabel kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Y

Berdasarkan tampilan output chart di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram untuk skor variabel kinerja guru (Y) memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru SMK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 31,92, sedangkan untuk F_{tabel} sebesar 3.11, maka F_{hitung} (31,92) > F_{tabel} (3.11). Artinya, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap Kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim. Artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru SMK. Guru memiliki karakteristik khusus, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Guru merupakan peran utama dalam pendidikan karena secara langsung membina, mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan siswa. Siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas apabila dibimbing oleh guru yang berkualitas pula.

Hasil penelitian Rakib (2016) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tulungagung. Penelitian Suyoto (2006) juga menyimpulkan ada pengaruh secara simultan antara lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Sukirman (2016) menyimpulkan ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja. Lingkungan kerja sendiri terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berhubungan dengan sifat-sifat seseorang yang meliputi sikap, keinginan atau motivasi, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budaya dan variabel-variabel personal lainnya. Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang berasal dari lingkungan, meliputi kebijakan organisasi, kepemimpinan, tindakan-tindakan rekan kerja, jenis latihan dan pengawasan, sistem upah dan lingkungan sosial. Berdasarkan uji F hasil signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan ditolak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja mempunyai efek bagi kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim. Artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik yang didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif, cenderung membuat kinerja guru semakin lebih baik. Berdasarkan hasil analisis data, gaya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja mempunyai kontribusi besar terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim; 2) lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim, dan 3) gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muara Enim. Besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap Kinerja guru SMK adalah 97,79%, sisanya 2,21% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikaji beberapa implikasi sebagai pendukung hasil penelitian sebagai berikut: 1) pengembangan kinerja guru SMK bisa diperoleh dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin di suatu lembaga pendidikan formal. Kompetensi guru dalam mengajar secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar dan penguasaan siswa pada mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru; 2) guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Untuk dapat meningkatkan mutu sekolah maka lingkungan kerja harus diperbaiki, dan 3) untuk meningkatkan kinerja guru maka terlebih dahulu perlu memperbaiki gaya kepemimpinan kepala sekolah dan menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi guru dan untuk meningkatkan kinerja guru SMK, maka gaya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja guru perlu diperhatikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Benakat, Rektor Universitas PGRI Palembang, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang dan Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang yang telah memberikan dukungan kepada kami untuk melakukan hal yang luar biasa ini. Proyek ini didanai secara independen. Kami juga ingin berterima kasih kepada

teman-teman kami di Manajemen Pendidikan yang banyak membantu kami dalam menyelesaikan proyek ini dalam jangka waktu yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Baihaqi, M. I. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MA Ma'arif Selorejo Blitar. *Konstruktivisme, Vol 7 No.2, 97-104*.
- Elfita, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru pendidikan agama islam di MTs. Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Al-Hikmah, Vol 1, No. 1*.
- Eliyanto. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 1, 169-180*.
- Fitriani, I. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru di Paud terpadu Adzki Martapura. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol 2, No 1, 1-13*.
- Khoiriyah, L. (2009). *Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Aji Bali Jayawijaya Surakarta*, (online), <http://id.pdfsb.com/> diakses pada 26 September 2019.
- Lubis, A. (2015). Lingkungan Kerja yang kondusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Al-Masharif Volume 3 No.1, 34-49*.
- Norlanggono, Y. C., Hamid, D., & Ruhana, I. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 2*.
- Rakib. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tulungagung. *Jurnal Dimensi, Vol. 2, No. 1: 103-114*.
- Sepriadi, & Ahmad, S. (2017). Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Akademik terhadap Kinerja Guru di SMK Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Volume 2, No 1, 55-74*.
- Setiyati, S. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 2, 200-206*.
- Sucipto, H. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 9 No 3, 1277-1285*.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru di Paud terpadu Adzki Martapura. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol 2, No 1, 1-13*.
- Sumaryanto. (2012). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kesejahteraan, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 12 No.2, 206-214*.
- Suwarni. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 18, Nomor 2, 206-213*.
- Suwondo, D. I., & Sutanto, E. M. (2015). Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 17, No.2, 135-144*.
- Suyoto. (2016). *Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Peningkatan Efektivitas Sekolah Pada SMP Negeri Se-kabupaten Purwakarta*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Utami, S. (2014). *Hubungan Antara Motivasi, Disiplin, Dan Lingkungan Kerja Dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sanggar Kegiatan Belajar Eks Karisidenan Semarang Jawa Tengah Kegiatan Belajar Eks Karisidenan Semarang Jawa Tengah*. Yogyakarta: UNY.
- Yahya, S. A. (2013). *Pengaruh gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja guru di Yayasan Budi Luhur Semarang*. Semarang: IKIP Semarang.